

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE  
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MEMBUAT POLA LENGAN RAGLAN SISWA  
KELAS X TATA BUSANA SMK N 1 STABAT**

**Kiki Eka Sinaga & Halida Hanim**

Email: kikisinaga29@gmail.com

Program Studi Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

**Abstrak**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat pada mata pelajaran Membuat pola pada kompetensi membuat pola lengan raglan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMK Negeri 1 Stabat pada T.A 2017/2018. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat dengan sampel 33 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), dan alat pengumpulan data yaitu observasi dan test. Berdasarkan hasil persentase nilai ketuntasan belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari pembelajaran siklus I dengan kategori siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 22 siswa (66,67%) meningkat pada siklus II menjadi 29 siswa (87,88%) dan hasil belajar pada siklus II sudah mencapai tingkat ketuntasan klasikal 80%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Tipe STAD, Hasil Belajar, Membuat Pola Lengan Raglan

**Abstract**

*This study was to determine the improvement of student learning outcomes in class X SMK Negeri 1 Stabat in the subject of Pattern Making on the competence of making raglan arm patterns through the application of the STAD type cooperative learning model. This classroom action research was conducted at SMK Negeri 1 Stabat in T.A 2017/2018. The targets in this study were students of class X Fashion Design at SMK Negeri 1 Stabat with a sample of 33 people. This study used classroom action research (CAR), and data collection tools, namely observation and test. Based on the results of the percentage of learning mastery scores in the second cycle, there was an increase from the first cycle of learning with the category of students who completed the first cycle as many as 22 students (66.67%) increased in the second cycle to 29 students (87.88%) and the learning outcomes in the first cycle II has reached the 80% classical completeness level.*

*Keywords: STAD Type Learning Model, Learning Outcomes, Making Raglan Arm Pattern*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan hidup bangsa dan faktor pendukung yang memegang peranan penting di seluruh sektor kehidupan, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan. Peran sekolah dinilai sangat penting bagi maju dan perkembangan masyarakat dan terjaminnya kebutuhan kehidupan mereka kelak dikemudian hari.

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat pada mata pelajaran Membuat pola pada kompetensi membuat pola lengan raglan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Menurut Soekamto (dalam Nurulwati, 2000) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dan sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

## METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yakni merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas (Arikunto, 2014).

Tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SMK Negeri 1 Stabat Jln. K.H Wahid Hasyim Stabat kelas X TB pada T.A 2017/2018. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bulan Maret 2018.

Untuk memberi nilai terhadap hasil belajar siswa dapat dicari menggunakan rumus. Selanjutnya dapat juga diketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai dilihat dari hasil persentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PKK = \frac{\text{banyaksiswayangtunta}}{\text{banyaksubjekpenelitian}} \times 100\%$$

Keterangan :

PKK = presentase ketuntasan klasikal

## HASIL DAN PEMBAHASA

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas X Busana Tahun Pembelajaran 2017/2018. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar membuat pola lengan raglan siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan siklus II dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Pada awal kegiatan penelitian, siswa diberikan Pre Test untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan diakhir diberikan Post Test untuk mengetahui perubahan keterampilan yang terjadi setelah dilakukan tindakan.

Tabel 1. Presentase Hasil Pre Tes Siswa

Materi Ajar	Cukup			Kurang		
	Nilai	Jlh Siswa	%	Nilai	Jlh Siswa	%
Membuat pola lengan raglan	75 - 100	7	21,21	0 - 74	26	78,79

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Keterampilan Membuat Pola Lengan Raglan Pada Siklus II

Materi Ajar	Tuntas			Tidak Tuntas		
	Nilai	Jlh Siswa	%	Nilai	Jlh Siswa	%
Membuat pola lengan raglan	75 - 100	29	87,88	0 - 74	4	12,12

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa penelitian yang dilakukan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi ternyata mengalami perubahan yang cukup besar, baik segi kesiapan belajar, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran maupun hasil belajar yang ditunjukkan melalui tes terlihat meningkat. Berknaan dengan aktivitas belajar dan perilaku siswa dari hasil observasi yang dilakukan dalam mengikuti model pembelajaran tipe STAD dapat disimpulkan model pembelajaran yang digunakan memacu siswa untuk

selalu berinteraksi dengan guru dan temannya.

Setelah dilihat meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran membuat pola lenganraglan melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada umumnya mendapatkan hasil yang baik dengan persentase hasil penilaian dari kelima pengamat dari siklus I yaitu sebesar 66,67% meningkat pada siklus II yaitu 87,88%. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Membuat pola pada kompetensi membuat pola lenganraglan di kelas X SMK Negeri 1 Stabat.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran membuat pola lengan raglan dilihat dari hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta observasi aktivitas siswa, diantaranya yaitu pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang kurang mengerti dalam membuat pola lengan raglan, kerapian, waktu serta hasil menggambar pola lengan raglan sesuai dengan yang diharapkan, dan masih ada siswa yang masih kurang memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan latihan dan masih ada juga siswa yang belum berani untuk bertanya walaupun bertanya kepada temannya sendiri dikarenakan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran tersebut.

Untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran perlu disosialisasikan di kalangan guru-guru dapat memahami proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1). Hasil tes awal kemampuan dan keterampilan siswadalam membuat pola lengan raglan dapat dikatakan rendah. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada nilai rata- rata keseluruhan siswa 64,39 dengan kategori tuntas mengikuti pelajaran hanya 7 siswa (21,21 %) dan yang tidak tuntas 26 siswa (78,79%). 2) Hasil belajar yang dilaksanakan pada Siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan nilai rata-rata 74,76 dengan kategori yang tuntas mengikuti pelajaran 22siswa (66,67 %). 3) Persentase nilai ketuntasan mengikuti pelajaran pada siklus I dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada siklus I belum memenuhi ketuntasan klasikal 80%. Maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II diperoleh nilai rata- rata 82,29 dengan kategori tuntas sebanyak 29 orang. 4) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswapada mata pelajaran Membuat pola pada kompetensi membuat pola lengan raglan di kelas X SMK Negeri 1 Stabat.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut : 1) Model pembelajarankooperatif tipe STAD dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran, oleh karena itu disarankan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran tersebut. 2) Guru hendaknya selalu berusaha menggali ide yang bersifat kreatif dan inovatif dalam menggunakan model pembelajaran tipe STAD yang mengacu kepadapenerapan diskusi setiap kelompok siswa yang mampu memberikan umpan balik antar siswa di kelas sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan lebihbermakna dan dapat menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa. 3) Saran bagi peneliti selanjutnya, kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan referensi, pengetahuan serta menambah wawasan dalam mendidik siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Asmani, Ma'amur Jamal. (2016). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Diva Press
- Riky Hamdan. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Neferi 5 Medan*. Universitas Negeri Medan
- Sabri, Ahmad. (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching
- Saputra, F Rasti. 2016. *Teknik Mendesain*. Jakarta: Dua Media
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja grafindo Persada
- Saridin. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Ragam Hias Nusantara Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada siswa Kelas VIII-d SMP Negeri 1 Wilangan-Nganjuk*. Universitas Negeri Malang.